

A Case Report : Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Dengan Berat Badan Lahir Rendah

Esa Agus Wahyuni¹, Dwi Khalisa Putri², Sofia Afritasari²

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

*esaagus123@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Badan Lahir Rendah merupakan faktor penentu utama mortalitas, morbiditas, dan disabilitas pada neonatus, bayi, dan anak-anak, serta memiliki dampak jangka panjang terhadap luaran kesehatan pada masa dewasa serta menimbulkan biaya yang besar bagi sektor kesehatan. Tingginya kejadian berat badan lahir rendah sebagian besar terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah yang mencakup lebih dari 20 juta kelahiran per tahun. Terdapat variasi global dan regional dalam angka BBLR. Diperkirakan 6% bayi lahir dengan BBLR di Asia Timur dan Pasifik, 13% di Afrika Sub-Sahara, dan hingga 28% di Asia Selatan. Hal ini menjadi perhatian global, karena beberapa negara maju seperti Spanyol, Inggris, Irlandia Utara, dan Amerika Serikat juga menghadapi tingginya angka BBLR dalam konteks mereka.

Laporan Kasus: Asuhan berkelanjutan diberikan pada Bayi Ny. S di Puskesmas Gang Sehat, Kota Pontianak pada tanggal 19 Mei 2023 pukul 00.15 WIB. Subyeknya Bayi Ny. S yang lahir prematur pada tanggal 18 Mei 2023 pukul 23.15 WIB jenis kelamin Perempuan dengan Berat Badan Lahir Rendah yaitu 2100 gram. Jenis data primer. Sistem terkumpulnya data anamnesis, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisis data membandingkan antar data yang didapat melalui teori yang ada.

Diskusi: Laporan kasus ini menjabarkan asuhan kebidanan kepada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah menggunakan metode SOAP.

Simpulan: Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan keadaan Bayi Ny. S dengan BBLR didapatkan bahwa Bayi Ny. S dalam keadaan sehat.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan, BBLR

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK